BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menabung merupakan aktivitas seseorang untuk menyimpan atau menyisihkan uang baik di bank maupun di tempat lain. Dengan menyisihkan uang dari hasil pendapatan dengan tujuan motivasi ekonomi. Menabung adalah praktik yang dianjurkan dalam Islam, untuk mempersiapkan umat Islam merencanakan masa depan dan menghadapi yang tidak menguntungkan. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an yang bertujuan untuk memerintahkan umat Islam agar menyiapkan hari esok yaitu dalam Q.S Al Isra/17:26-27. (Mundir & Zamroni,2016, hal:119)

وَاٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّهٗ وَالْمِسْكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيْرًا . إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya:"*Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros . Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya".* (Q.S Al Isra/17:26-27)

Menabung juga terdapat dalam Q.S Al-Baqarah/2:266

اَيَوَدُّ اَحَدُكُمْ اَنْ تَكُوْنَ لَهٗ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّاَعْنَاب تَجْرِىْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُۙ لَهٗ فِيْهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِۙ وَاَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهٗ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآءُۖ فَاَصَابَهَآ اِعْصَارٌ فِيْهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَ

Artinya *"Adakah salah seorang di antara kamu yang ingin memiliki kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia memiliki segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya sedang dia memiliki keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, sehingga terbakar .Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkannya."* (Q.S Al-baqarah/2:266)

Segmen muamalat yang signifikan adalah pelaksanaan kegiatan ekonomi ekonomi umat Islam dalam sistem ekonomi. Dalam sistem ekonomi menemukan perbankan dan sistem keuangan, tempat di mana orang melakukan kegiatan perbankan dan keuangan mereka, sehingga pola hidup Islam dan karya syariah, kegiatan perbankan dan keuangan seorang muslim dapat ditelusuri melalui kegiatan ekonominya (Kettel, 2011, hal:15).

Perbankan Syariah didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 12 sebagai Kegiatan Perbankan yang Berprinsip Hukum Islam dalam Fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang berwenang dalam penetapan Fatwa di bidang syariah. (Marimin et al.,2015, hal:78)

Bank syariah telah berjalan menggunakan prinsip bagi hasil. Terbitnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pada tahun 2003 menyebabkan banyak bank yang menerapkan prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah dengan lingkup mikro juga mulai bermunculan, seiring semakin maraknya Baitul Maal wal Tamwil (BMT). (Susana & Prasetyani,2011, hal:45)

Bank konvensional beroperasi di bawah kerangka kerja yang menentukan bunga dari kinerja kredit atau pinjaman. Dengan kata lain, bunga adalah biaya yang harus dibayar nasabah sebagai debitur kepada bank dan biaya yang harus dibayarkan bank kepada nasabah atas titipan. Bunga adalah kompensasi yang diberikan oleh bank kepada

nasabah atas jasanya untuk menjual atau membeli produknya. (Wafa,2017)

Majelis Ulama Indoneisa (MUI) telah mengartikan riba yaitu “tambahan (ziyâdah). Riba nasi'ah terjadi ketika pembayaran yang dijanjikan sebelumnya ditangguhkan. Riba didefinisikan oleh para ekonom sebagai "kelebihan atau berlebihan dalam jumlah yang signifikan." Menurut beberapa akademisi, ini dapat mengakibatkan "riba". Menurut seorang ulama, riba terjadi ketika setiap penambahan uang pinjaman (pinjaman) kemudian dibayar kembali oleh peminjam. (Nur,2015,hal:649) sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Ali-Imran/3:130

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖوَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ

Artinya:*"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."*

Jadi latar belakang itu membuktikan bahwa bank syariah lebih unggul terhadap berkembangnya ekonomi masyarakat daripada bank konvensional. Seharusnya yang menggunakan bank syariah lebih unggul dari bank Konvensioanl. Apalagi mahasiswa prodi perbankan syariah yang memiliki banyak ilmu dan pengetahuan tentang prinsip dan keunggulan perbankan syariah sudah pasti mereka akan lebih memilih menggunakan produk bank syariah.

Penulis telah melakukan penelitian awal terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019, jadi hasil survey sementara dari wawancara yang penulis lakukan pada bulan Maret 2022, bahwa lebih

banyak yang menggunakan tabungan bank konvensional daripada bank syariah karena faktor yang banyak memengaruhi menabung di bank konvensional yaitu faktor lokasi. Menurut mereka bahwa bank konvensional akses jangkauannya lebih dekat dari tempat tinggalnya sehingga ATM nya bisa dijangkau dimana saja. Mahasiswa yang menabung di bank syariah karena adanya faktor agama, bahwa perbankan syariah sistemnya sesuai dengan prinsip islam dan bebas riba. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat mahasiswa memilih menabung di bank syariah dan bank konvensional.

Meskipun hasil penelitian pertama menerangkan bahwa pengguna produk perbankan konvensional lebih banyak daripada pengguna produk perbankan syariah, namun hasil perbandingannya tidak jauh dan hampir seimbang. Khususnya mahasiswa perbankan syariah yang telah mempelajari dan memahami pembelajaran mengenai prodinya yaitu perbankan syariah, maka kebanyakan dari mereka pasti telah cukup tahu tentang keunggulan dan kelebihan dari bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Dari sumber ilmu pengetahuan yang didapat dari materi kuliah diaharapakan mereka bisa menjadi motivasi bagi yang lain agar dapat menerapkan produk perbankan syariah dan menegmbangkannya. Mulailah dari hal kecil yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, seperti terlibat langsung sebagai pengguna produk perbankan syariah. Maka

dari itu, penulis akan meneliti salah satu dari produk perbankan syariah yaitu tabungan.

Jadi penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor yang membuat mahasiswa memilih menabung di bank syariah dan bank konvensional dan untuk mengetahui perbandingan dari faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa menabung antara bank syariah dan bank konvensional. Maka dari itu, peneliti akan membahas hasil penelitian ini dalam skripsi yang ditulis dengan judul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional (Analisis Komparatif)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah dipaparkan diatas, jadi rumusan masalah yang dirumuskan oleh penulis sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional?
3. Bagaimana perbandingan faktor-faktor keputusan mahasiswa menabung di bank syariah dan bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, jadi tujuan penelitian yang diharapkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab keputusan mahasiswa memilih menabung di bank syariah
2. Untuk mengetahui penyebab keputusan mahasiswa yang memilih menabung di bank konvensional.
3. Untuk mengetahui perbandingan faktor-faktor keputusan mahasiswa menabung di bank syariah dan bank konvensional

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Kegunaan teoritis untuk menjadi sumber menambah khazanah keilmuan islam dan teknologi di bidang ekonomi islam.
2. Kegunaan Praktis
   a) Bagi lembaga atau intitusi

      Diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya. dan sebagai sumbangsih untuk kajian akademis.

   b) Bagi pembaca

      Sebagai acuan untuk memperluas pandangan dan menambah ilmu tentang perbandingan antara faktor-faktor yang memengaruhi pilihan menabung di bank syariah dan bank konvensional.

E. Definisi Operasional

1. Menabung adalah menyimpan uang dicelengan yaitu suatu aktivitas sesorang untuk menyimpan atau menyisihkan uangnya baik dibank atau ditempat yang lain. (Mundir & Zamroni,2016, hal:119)
2. Bank syariah adalah bank yang sistem operasinya berdasarkan prinsip dan ketentuan ajaran syariah yang paling utama berkaitan dengan tata cara bermuamalat secara Islam. (Rahmat,2017, hal:324)
3. Bank konvensional adalah lembaga keuangan jasa yang menghimpun dan menyalurkan dana bentuk kredit dari masyarakat dengan sistem perhitungan bunga. (Wafa, 2017, hal:259)
4. Komparatif adalah pembanding yaitu menemukan persamaan dan perbedaan tentang suatu objek seperti orang, benda, ide, prosedur kerja, terhadap suatu idea atau bisa diartikan perbandingan. (Syaripudin, 2013, hal:135)
5. Keputusan adalah pilihan dari dua atau lebih dengan menggunakan logika dan mempertimbangkan untuk memilih dari suatu pilihan yang hendak dicapai. (Anwar, 2014, hal:39)

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang menyusun dan mengkaji temuan-temuan penelitian terkait mencoba untuk menentukan sejauh mana isu-isu yang dibahas dalam tugas akhir ini dibahas dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, penulis telah meneliti sejumlah publikasi, tugas akhir, tesis, dan materi terkait penelitian lainnya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan diantaranya yaitu:

1. Skripsi Rafiqatuz Zakia prodi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2019 yang berjudul *Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)*. Dalam skipsi ini penyusun melakukan penelitian tentang analisi penyebab yang memengaruhi minat mahasiswa memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional dan untuk mengetahui seperti apa perbandingan minat menabung mahasiswa antara bank syariah dan bank konvensional serta mengetahui pengaruh minat terhadap produk tabungan yang digunakan.

   Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi menabung antara bank syariah dan bank konvensional. Dan yang membedakan penelitian terdahulu ini ialah tidak terdapatnya pembahasan mengenai minat mahasiswa menabung dan studi kasusnya lebih luas.

2. Skripsi dari Kamal Ikhsan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2019 yang berjudul *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan*

Mahasiswa Menabung DI Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank Syariah (studi pada mahasiswa jurusan ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang).

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini ialah tidak terdapatnya pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional.

3. Jurnal penelitian dari Wella Sandria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi Tahu 2018, yang berjudul *Presepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Perbankan Syariah.* Penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi tentang keputusan menabung di bank syariah.

   Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang faktor yang memengaruhi mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank syariah. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini ialah tidak terdapatnya pembahasan tentang faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa menabung di bank konvensional.

G. Sistematika Pembahasan

Agar menjadi terarah pembahasan dalam penulisan ini, maka perlu disusun sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri atas latar belakang masalah mengapa penelitian akan dilakukan, rumusan masalah yang menjadi faktor penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, kegunaan penelitian baik teoritis maupun praktis, definisi operasional yang menejelaskan tentang pengertian kata-kata penting yang terdapat didalam judul. Didalam bab ini juga dikemukakan penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri pengertian tabungan, produk tabungan syariah, pengertian bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, pengertian bank konvensional, sistem operasional bank syariah, mekanisme kerja bank konvensional, efisiensi bank konvensional, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, faktor-faktor yang memengaruhi pilihan, dan keputusan pemilihan.

Bab III Metedeologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, pendekatan dan lokasi penelitian, subjek, populasi dan sampel serta objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, Gambaran umum, kampus UIN Antasari berfungsi sebagai lokasi penelitian, dan temuan bab ini

semuanya terkait erat dengan perumusan masalah dan akan menjadi masalah utama penelitian. Juga termasuk interpretasi temuan studi yang didukung oleh landasan teoritis yang didokumentasikan secara sistematis.

Bab V yaitu Penutup, jadi penulis akhirnya akan membuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti.